



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Keragaman Budaya di Indonesia adalah sesuatu yang tidak dapat dipungkiri keberadaannya, berkembang dan meluasnya kepercayaan di Indonesia turut mendukung perkembangan kebudayaan Indonesia. Salah satunya kebudayaan adat Tionghoa yang memiliki banyak ragam kepercayaan yang turun menurun disampaikan secara lisan maupun tertulis. Kurangnya pemakaian gambar dalam buku mengenai tata cara ritual kepercayaan Tionghoa menjadi salah satu alasan penulis membuat buku ini. Buku panduan ini berisi tentang ritual kematian adat Tionghoa yang seharusnya dilakukan dan diperjelas dengan menggunakan ilustrasi realis.

Observasi, wawancara, dan kuisioner mengenai topik yang dilakukan di awal pembuatan buku berilustrasi merupakan salah satu hal yang utama dan membutuhkan waktu yang paling lama. Teori-teori tentang pembuatan buku serta teori-teori tentang kepercayaan-kepercayaan Tionghoa diperlukan untuk mengembangkan karya dalam buku panduan berilustrasi tentang tata cara pemakaman menurut adat tradisi dan kepercayaan Tionghoa. Penulis menggunakan ilustrasi dalam pembuatan buku untuk mempermudah pembaca mendapatkan dan mengingat informasi yang diberikan.

Ilustrasi dalam buku ini menggunakan teknik *digital painting* dengan *software adobe photoshop*. Gaya ilustrasi yang dipakai yaitu dengan gaya realis dan dengan pewarnaan seperti dengan kuas atau cat air. Tujuan penggunaan gaya

dan teknik pewarnaan tersebut dicocokkan dengan target dari buku tersebut agar isi buku dapat dipahami dan dimengerti dengan jelas.

5.2. Saran

Hal-hal yang diperlukan untuk menjadi seorang pembuat buku maupun dari aspek segi pennisan adalah keuletan dalam melakukan riset serta besarnya imajinasi dalam mengolah sebuah ide untuk dapat dijadikan sebuah informasi yang menarik. Diperlukan juga hati yang lapang dalam menerima masukan dan nasihat dari berbagai pihak dalam proses pembuatan buku. Membuat buku itu bukanlah hal yang mudah, sehingga diperlukan ketekunan dan semangat saat memulai suatu riset sebuah kejadian maupun objek yang akan di bahas nantinya.

Sebuah buku dapat dikatakan baik atau tidak tergantung dari cara seorang penulis serta desainer menyampaikan sebuah informasi dalam tulisannya. Untuk mendapatkan hasil buku yang baik tidaklah mudah, ada banyak hambatan dalam proses pembuatan buku tersebut antara lain menentukan elemen-elemen visual yang berkaitan dengan topik dari buku itu sendiri dan menentukan layouting dengan benar. Keluh kesan pembuatan buku terbilang sangatlah susah dan sangat menyita banya waktu. Kesimpulannya adalah tidak mudah menyerah dan terus mencoba serta mencari inovasi-inovasi yang lainnya serta terus mengembangkan informasi yang di dapat.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A